

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Seiring dengan naiknya pendapatan perkapita penduduk, meningkat pula kebutuhan akan protein hewani. Semakin lama masyarakat semakin sadar akan pentingnya protein hewani dalam pertumbuhan jaringan tubuh. Ditinjau dari nilai gizinya, daging ayam tidak kalah dibandingkan dengan daging ternak lainnya. Selain itu daging ayam broiler mudah didapatkan dan harganya relatif murah, karena pemeliharaan ayam broiler sangat relatif singkat yaitu sekitar 35 hari.

Broiler merupakan ayam ras pedaging yang waktu pemeliharaannya relatif singkat, dari 3 sampai 4 minggu sudah dapat dipanen. Populasi broiler perlu ditingkatkan karena broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat sehingga dengan meningkatnya populasi broiler konsumsi protein hewani dimasyarakat dapat terpenuhi. Meskipun tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia sudah sangat tinggi, namun belum diiringi dengan kenaikan populasi dan produksi ayam broiler itu sendiri. Di karenakan manajemen pemeliharaan yang belum baik dan efektif. Salah satu kendala dalam pemeliharaan ayam pedaging adalah fluktuasi harga pakan yang tidak menentu.

Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang cukup baik untuk perkembangan ayam broiler, terutama temperature luar yang lebih rendah dibandingkan dengan temperature tubuh ayam. Peluang untuk pemeliharaan ayam broiler di dalam Indonesia sangat terbuka lebar.

Pakan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan peternakan unggas, karena biaya pakan menguasai sekitar 60-70% dari total biaya produksi peternakan unggas. Mahalnya harga pakan disebabkan oleh sebagian besar bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pakan bergantung pada harga dan bahan baku yang di impor (Murtidjo & B, 2006). Jagung walaupun banyak di produksi di dalam negeri, pada kenyataannya harus bersaing dengan manusia, bahkan di daerah jagung digunakan sebagai makanan pokok masyarakat. Tepung

ikan 95% masih harus impor sehingga harga di dalam negeri menjadi mahal. Penggunaan harus sesuai dengan kebutuhan ayam yang dipelihara sehingga tercapainya efisiensi dalam produksi ayam broiler. Melalui kegiatan PKL Manajemen Pakan Dan Minum Pada Pemeliharaan Ayam Ras Pedaging Fase Starter Sampai Finisher Di Teaching Farm PIAT UGM ini, dapat diketahui bagaimana cara pemberian pakan dan minum dari fase starter sampai finisher yang di terpakan di lapangan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam broiler.
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan tinggi dengan perusahaan tempat PKL.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan :

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum yang berada di perusahaan.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit yang
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen limbah yang berada di perusahaan.

### **1.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang di harapkan dari praktek kerja lapangan yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Mendapat pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen pakan pada ayam broiler.
2. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian dibidang peternakan.
3. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

### **1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL**

#### **1.4.1 Lokasi Pelaksanaan PKL**

PKL ini dilaksanakan di Teaching Farm PIAT UGM yang berlokasi di Jl. Tanjung Tirto, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman .

#### **1.4.2 Jadwal Pelaksanaan PKL**

Kegiatan PKL di Teaching Farm PIAT UGM dilaksanakan selama 60 hari, di mulai pada tanggal 2 september 2021 sampai dengan 2 November 2021.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di Teaching Farm PIAT UGM. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian di olah, di analisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadsi sebuah laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)